

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 15/ Juli 2021

Iman



03

TAMBAHKAN
IMAN KAMI

07

MENGENAL
ALLAH (7)

FirmanMu ku-taati

"Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan:"Tambahkanlah iman kami!"
Lukas 17:5

Salam Redaksi

Apa kabar kalian?

Senang bertemu kalian lagi di bulan ini, dan KiTa berharap iman dan kerohanian kalian bertumbuh dengan membaca Majalah KiTa.

Pandemi Covid-19, sudah berlangsung 1 tahun lebih. Dan sampai saat ini kita tidak tahu kapan pandemi akan berakhir. Kalian mungkin sudah bosan tinggal dan belajar di rumah terus.

Tapi jangan pernah bosan untuk mengisi diri kalian dengan Firman Tuhan ya.....Majalah KiTa akan selalu mendampingi kalian di dalam hal ini. Semangat!

Kali ini, kita akan belajar mengenai iman, Tuhan memberikan anugerah iman kepada kita untuk apa? Apakah penting memiliki iman di dalam hidup kita? Yuuk, kita belajar sama-sama.

Renungan harian Pelitaku, akan menolong kalian setiap hari merenungkan hal ini. Tetap semangat!

Akhir kata, Majalah KiTa mengucapkan tetap tekun belajar dan melakukan 4M, menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan makan sehat, jadi kita tetap sehat dan memuliakan Allah.

Redaksi KiTa

**DAPATKAN
E-MAJALAH KITA!
DAFTAR KE NO WA
0878-8910-2438**

Untuk mendapatkan
Majalah KiTa setiap bulannya.
Dengan mencantumkan
nama dan asal kota.



kitakid@gmail.com

Persembahan:
**BCA GRII KiTa
0033090550**

TAMBAHKAN IMAN KAMI

PARA RASUL BERKATA KEPADA YESUS,
"TAMBAHKANLAH IMAN KAMI!"

(LUKAS 17:5)

SUNGGUH PENTING SEKALI IMAN ITU, SEHINGGA PARA
RASUL INGIN AGAR TUHAN MENAMBAHKAN IMAN
MEREKA.

KITA JUGA HARUS BERDOA SEPERTI MEREKA, AGAR
TUHAN TAMBAHKAN IMAN KEPADA KITA.

TAPI KENAPA YA?

KENAPA KITA HARUS BERDOA AGAR
IMAN KITA DITAMBAHKAN?



1. KARENA KITA DISELAMATKAN MELALUI IMAN KEPADA TUHAN YESUS KRISTUS

Di dalam Kitab Roma 3:28 dituliskan seperti ini

“karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat”

Banyak orang berpikir, bahwa mereka dapat diselamatkan dari hukuman dosa dengan cara berbuat baik sebanyak-banyaknya, tetapi Rasul Paulus di dalam Kitab Roma memberitahu kita, bahwa kita diselamatkan hanya melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Tidak ada cara yang lain, kita dapat diselamatkan. Karena itu penting sekali kita dapat

memiliki iman dan bersyukur, Tuhan menganugerahkan iman kepada kita.

2. KARENA MELALUI IMAN KITA DAPAT MELIHAT PENGHARAPAN DI DALAM TUHAN

Rasul Paulus di dalam Kitab Roma, menjadikan Bapak Abraham sebagai contoh orang yang beriman.

Dikatakan seperti ini di Roma 4:18-21

“Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan:

“Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu. Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus-tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.”

Mengapa Rasul Paulus membuat Bapak Abraham sebagai contoh?

Karena Bapak Abraham tetap beriman atau tetap percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya, yaitu janji memberikan anak, meskipun

sepertinya di mata Bapak Abraham suatu hal yang tidak mungkin.

Bapak Abraham melihat, seperti tidak mungkin, karena Sara istrinya mandul, tidak dapat melahirkan anak. Tetapi Bapak Abraham percaya, beriman kepada Tuhan. Jika Tuhan sudah berjanji, pasti akan ditepati. Jadi Bapak Abraham tau bahwa dia dapat tetap berharap kepada Tuhan.

Kita juga demikian, banyak hal di dunia ini yang dapat membuat kita sedih, kita takut, kita khawatir, tetapi kita tetap dapat berharap kepada Tuhan.

Tuhan sudah berjanji akan memelihara dan memimpin, pasti Tuhan akan tepati janji.

3. KARENA DENGAN IMAN YANG KUAT KITA JUGA MEMILIKI HIDUP YANG BENAR

Di dalam Kitab Roma 8:10-11 Paulus juga menuliskan seperti ini

“Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.”

Kita yang memiliki iman kepada Tuhan Yesus Kristus, sepanjang

hidup kita akan ada Roh Kudus untuk membimbing hidup kita. Roh Kudus bahkan berdoa bagi kita, mengingatkan kita akan Firman Tuhan, sehingga kita dapat hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan.

Betapa pentingnya iman bagi hidup kita. Bersyukur, Tuhan memberikan anugerah iman kepada kita.

Terpujilah nama-Nya.

KATEKISMUS WESTMINSTER: MENGENAL ALLAH (7)

Pertanyaan 11: "Apakah yang dimaksud dengan pemeliharaan Allah?"

Jawab: Pemeliharaan Allah adalah suatu tindakan Allah dalam memimpin dan memelihara segenap ciptaan serta tindakan mereka.

Dalam Kejadian 1:1 dicatat bahwa Allah adalah pencipta alam semesta. Selain sebagai pencipta, ternyata Allah juga menjadi pemelihara ciptaanNya.



Pertanyaan ke-11:
"Apa itu pemeliharaan Allah?"

Tindakan Allah dalam memimpin dan memelihara seluruh ciptaan termasuk apa yang mereka lakukan.

Bagaimanakah tindakan pemeliharaan dari Allah itu?

1. Allah mengendalikan alam semesta.

Hal ini mungkin kalian jarang sekali sadari. Tapi tahukah kalian?

Allah mengatur semua yang terjadi di alam ini. Misalnya, Dia yang mengatur terjadinya hujan dan Dia juga mengatur pertumbuhan padi dan tumbuhan lainnya (Mazmur 104:14). Padi itu kemudian diolah manusia untuk menjadi nasi untuk dimakan sehari-hari. Mari kita lihat satu bagian dari Alkitab:



Ayub 37:10-12

Oleh nafas Allah terjadilah es, dan permukaan air yang luas membeku. Awanpun dimuati-Nya dengan air, dan awan memencarkan kilat-Nya, lalu kilat-Nya menyambar-nyambar ke seluruh penjuru menurut pimpinan-Nya untuk melakukan di permukaan bumi segala yang diperintahkan-Nya."

2. Allah memimpin dan memelihara kelompok-kelompok manusia.

Masih ingat cerita mengenai Daniel? Daniel mengatakan bahwa Tuhan yang mengangkat dan menurunkan seorang raja. Tuhan yang menentukan siapa yang memimpin suatu Bangsa dan Negara termasuk Negara Indonesia ini. Dalam kitab Daniel dikatakan:

Daniel 2:21 Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja, Daniel 4:25 Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

3. Allah memimpin dan memelihara setiap orang.

Tuhan Yesus mengatakan matahari terbit bagi orang baik dan orang jahat. Demikian pula hujan diberikan kepada orang baik dan orang jahat.

Matius 5:45

Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

4. Allah memimpin atas tindakan manusia.

Setiap dari kalian pasti punya cita-cita dan rencana untuk hari depan, bukan? Ada yang ingin jadi dokter, arsitek, penulis, pemusik dan lain-lain. Tapi kalian harus ingat bahwa Tuhan yang menentukan semuanya. Tuhan-lah yang memimpin cita-cita kalian sesuai dengan kehendakNya (Filipi 2:13).

Amsal 16:1

Manusia dapat menimbang-nimbang dalam hati, tetapi jawaban lidah berasal dari pada TUHAN.



Terpujilah Allah kita!
Dia yang sudah menciptakan alam semesta dan isinya.
Dia juga yang memelihara ciptaan-Nya, termasuk kamu sekalian.

PELITAKU

Edisi 15



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :

- Vik. Lidya Bhekti
- Vik. Lukman Sabtiyadi
- Vik. Dewi Arianti Winarko

Desain dan Gambar :

- Karlina
- Minerva Utomo
- Henrica Citra

Penulis Pelitaku:

- Vik. Dewi Arianti

Penyunting:

Majalah KiTa

Hari ke



Abraham dipanggil Allah

Kejadian 12:1-6

Dari semua keturunan Sem, Allah memilih dan memanggil Abraham, yang masih bernama Abram waktu itu. Abram masih tinggal di Ur-Kasdim – Mesopotamia, di sebelah Timur. Kemungkinan besar, Abram saat itu beribadah kepada dewa bangsa Ur-Kasdim yang menyembah dewa bulan.

Tapi ketika Allah berfirman dan memanggil Abram, ia bisa mengenali siapa Allah yang berbicara kepadanya itu. Bagaimana bisa seperti itu? Karena Allah sudah terlebih dulu bekerja dalam hatinya. Umat pilihan Allah akan mendengar suara-Nya. Dan Allah adalah Allah yang menyatakan Diri, maka ketika Ia berfirman pada umat-Nya, maka umat-Nya pasti akan mendengar. Ketika Allah berfirman, Abram bisa berespon dengan percaya kepada apa yang difirmankan-Nya. Inilah anugerah teramat besar, yaitu iman yang sejati. Iman yang sejati adalah percaya kepada Allah yang sejati.

Apa Jawabnya

1. Dalam Perjanjian Baru, Injil Yohanes mencatat bahwa domba Tuhan diberi kemampuan untuk akhirnya mendengar suara Sang Gembala Agung. Mari kita baca Yohanes 10:4-5.



Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena panggilan-Mu pasti akan berhasil. Kami bersyukur karena kami juga dipanggil untuk menjadi umat-Mu dan percaya kepada Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita baca Yohanes 6:28-29. Sudahkah engkau percaya sungguh-sungguh kepada Tuhan Yesus, yang diutus Allah?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Kejadian 12:1

Panggilan Allah kepada Abraham adalah panggilan yang cukup sulit. Abraham harus pergi meninggalkan negerinya, saudara-saudaranya dan pergi dari rumah bapanya. Tapi Allah yang memanggil Abraham adalah Allah yang akan menepati rencana-Nya. Abraham dipanggil keluar untuk pergi ke suatu tempat yang baru yang Allah janjikan. Saat itu Allah tidak memberitahukan lebih dahulu ke mana tujuan-Nya. Tapi Abraham menaati Allah. Abraham saat itu tidak ada kepastian akan masa depannya tapi satu hal yang ia tahu yaitu bahwa Allah yang sejati akan menuntunnya. Panggilan Allah seringkali bukan untuk melewati jalan yang mudah tapi justru jalan yang amat sulit. Namun Allah juga memberikan janji penyertaan-Nya.

Allah menjanjikan suatu Tanah Perjanjian di mana Abraham dan keturunannya akan hidup berbakti kepada Allah. Dunia ciptaan yang seharusnya menjadi tempat manusia hidup sungguh-sungguh di hadapan Allah, sudah ikut tercemari dosa. Maka Allah menyatakan sepenggal rencana-Nya lewat pemanggilan Abraham. Allah mau kita hidup di bumi ini dengan dedikasi penuh kepada Allah.

Apa Jawabnya

1. Apa yang dijanjikan Allah kepada Abraham ketika ia keluar dari negerinya, meninggalkan saudara-saudaranya dan pergi dari rumah ayahnya?



Doa

Bapa di sorga, kami tidak lagi hidup di jaman Abraham, namun kami mendapatkan kegenapannya di dalam Kristus. Tuhan Yesus memimpin kami ke Tanah Perjanjian yang sejati. Betapa bersyukur kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, mulai dari muda engkau harus mendoakan agar Allah rela menyatakan rencana-Nya bagimu. Dan marilah berjalan menuruti pimpinan Allah tiap-tiap hari.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Janji Keturunan

Kejadian 12:2

Ketika Abraham menaati panggilan Allah untuk keluar dari Ur Kasdim, ia pergi dan sempat menetap di Haran, saat itu ia berumur 75 tahun dan belum memiliki keturunan. Saat itu Allah selain menjanjikan tanah, Allah juga memberikan janji keturunan. Yaitu bahwa Abraham akan memiliki banyak keturunan, bahkan menjadi bangsa yang besar. Janji Allah sepertinya sangat indah, namun belum menjadi kenyataan. Abraham terus berharap dan menunggu sangat lama. Ternyata Allah memberikan kepadanya Ishak, anak perjanjian itu. Selain Ishak, Abraham ternyata memiliki anak-anak lain. Wah, ini dia janji Allah yang menjadi nyata. Apakah itu maksudnya? Bukan seperti itu.

Janji Allah bahkan lebih besar lagi. Abraham akhirnya menjadi nenek moyang sebuah bangsa yang besar yaitu Israel dan dari Israel lahirlah Sang Mesias. Inilah janji yang amat besar itu. Bukan hanya sekedar punya banyak anak tapi ada anak keturunan yang diijinkan Allah untuk kelak melahirkan Mesias, yaitu Tuhan Yesus. Dan melalui iman di dalam Kristus itulah akan tergabung banyak orang dari segala bangsa menjadi anak-anak Allah. Bahkan lebih besar dari sebuah bangsa yang besar.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Allah menjanjikan keturunan pada Abraham?



Doa

Bapa di sorga, kami bersyukur karena di dalam iman kepada Tuhan Yesus, kami bisa turut menikmati penggenapan janji kepada Abraham. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, mari kita minta mata iman yang dapat melihat bahwa rencana Allah jauh lebih besar dari yang bisa kita pikirkan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Janji menjadi berkat bagi banyak orang

Kejadian 12:2c-3

Alangkah indahnya jika kita hidup menjadi berkat bagi banyak orang. Hidup paling indah bukan ketika kita senang sendiri, untuk sendiri, kenyang sendiri, punya banyak mainan sendiri dan semua untuk diri sendiri. Hidup yang demikian adalah hidup yang paling kasihan. Tetapi hidup bisa menjadi berkat bagi orang lain dan membuat banyak orang memuliakan Allah dari melihat hidup kita, itulah hidup yang paling indah. Dan kepada Abraham, Allah berjanji bahwa hidupnya akan menjadi berkat bagi banyak orang. Hidup yang mengenal Allah yang sejati dan menaati-Nya, akan menjadi berkat bagi banyak orang. Hidup yang memiliki teladan iman, akan menguatkan banyak orang.

Dan Abraham bukan hanya sekedar punya banyak anak tapi ada anak keturunan yang diijinkan Allah untuk kelak melahirkan Mesias, yaitu Tuhan Yesus yang betul-betul akan menjadi berkat bagi seluruh dunia, seluruh bangsa dan bahkan seluruh jaman.

Apa Jawabnya

1. Siapakah yang dimaksudkan dengan keturunan yang menjadi berkat bagi banyak bangsa?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau bekerja dalam setiap hidup kami yang hanya beberapa puluh tahun ini saja, tapi Engkau dapat memakainya untuk menjadikan rencana-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Maukah hidupmu yang juga beberapa puluh tahun saja ini juga dipakai Tuhan menjalankan rencana-Nya? Berdoalah supaya Allah memberikan iman untuk percaya akan firman-Nya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Respon Abraham : Ketaatan yang segera

Kejadian 12:4

Siapa yang kalau dipanggil mama atau papanya biasanya menjawab dengan: "Iya, nanti Ma..". Kebanyakan dari kita begitu ya. Jika orang tua kita memanggil atau minta tolong untuk mengerjakan sesuatu, maka kita bisa menjawab iya tapi menunda untuk mengerjakannya dan kebanyakan akhirnya lupa untuk mengerjakannya. Ini namanya ketaatan yang ditunda-tunda dan ketaatan yang ditunda adalah sama dengan tidak taat.

Tapi bukan demikian dengan Abraham. Setiap kali Abraham mendengar Allah berfirman, ia mempercayainya dan menganggap itu hal yang penting untuk segera dilaksanakan dengan sepenuhnya. Ini iman yang sejati. Setiap perkataan/ firman/perintah Allah itu penting adanya, maka tidak bisa kita tunda untuk melakukan hobi/kesukaan kita lebih dahulu. Allah lebih utama dari segala sesuatu.

Apa Jawabnya

1. Apa yang menjadi hal penting dalam respon iman Abraham?



Doa

Bapa di sorga, kami juga mau menaati Tuhan dengan segera. Ampuni kami jika selama ini sering manunda ketaatan kami. Saat kami menunda untuk taat, berarti kami sudah tidak taat. Ampuni kami Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, ingatlah hal ini :
"Menunda untuk taat, berarti sama dengan tidak taat."

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Respon Abraham : Beribadah kepada Allah

Kejadian 12:6-8

Dalam perjalanan Abraham melintasi Mesopotamia kemudian ke kota Haran dan akhirnya sampai ke daerah Tanah Perjanjian, di situ Abraham langsung mendirikan mezbah. Ketika Allah berfirman di situ, Abraham berespon dengan berbakti dan beribadah kepada Allah. Setiap langkah selalu menunggu firman dan membawa semuanya di hadapan Allah. Lalu bagaimana dengan kita sekarang?

Seringkali kita mengabaikan ibadah, bahkan ibadah kepada Allah bisa digeser untuk kesenangan atau kepentingan kita. Tapi Abraham tidak seperti itu. Dan banyak dari kita mau ini itu tanpa mendoakan dan bertanya kepada Allah apakah Ia berkenan atau tidak. Kita putuskan sendiri. Tapi Abraham tidak seperti itu, ia berusaha menjalankan apa yang Allah firmankan. Seberapa serius engkau menjalankan kehidupan ibadahmu, seukuran itulah engkau menganggap serius relasi dengan Allah. Maka jangan abaikan ibadah kepada Allah. Ibadah bukan main-main.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang langsung dilakukan Abraham begitu ia sampai ke Tanah Perjanjian?



Doa

Bapa di sorga, ajar kami mengutamakan ibadah kepada-Mu. Sehingga Allah selalu menjadi utama dalam hidup kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita mengutamakan Allah di atas segala sesuatu. Jangan mengutamakan kesukaan dirimu. Biasakan mempersiapkan diri dengan baik sebelum kita mengikuti kebaktian di Gereja.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah menegaskan janji-Nya

Kejadian 12:7

Setelah melalui perjalanan yang panjang dan pemberhentian di kota Haran yang memakan waktu bertahun-tahun, Abraham sampai ke Tanah Perjanjian itu. Ketika sampai, Abraham bukan melihat tanah yang sudah siap huni dan semua ada. Tapi Abraham melihat Allah yang menuntunnya sampai ke tanah yang dijanjikan itu. Selama Allah masih menyertainya, itu sudah sangat menenangkan dan menguatkan hati. Maka sesampainya di sana. Allah mengulang kembali janji-Nya. Allah menegaskan kembali janji-Nya bahwa itu akan terlaksana.

Walaupun saat itu semua yang dijanjikan sepertinya belum ada dengan sempurna, tapi janji Allah tidak mungkin batal. Dan Abraham mengucap syukur karena Allah menguatkannya. Anak-anak, iman kita bukan iman pada keyakinan diri tapi iman kepada firman Allah. Allah tahu bahwa kita memerlukan penegasan-Nya berkali-kali karena kita mudah goyah. Dan Allah terus menyatakan dengan jelas di dalam firman-Nya. Di luar firman Allah, engkau tidak akan menemukan kepastian yang sesungguhnya. Bukankah langit dan bumi akan lenyap tetap firman-Nya kekal selamanya?

Apa Jawabnya

1. Mengapa Allah menegaskan janji-Nya kembali?



Doa

Bapa di sorga, Engkau tahu bahwa kami mudah meragukan janji-Mu. Tapi dalam kemurahan-Mu, Engkau menyatakan kesetiaan-Mu kepada kami yang sering tidak setia ini. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Bagaimana kita bisa meyakinkan diri kita akan kepastian janji penyertaan Allah? Dengan membacanya di dalam Alkitab. Allah sudah menyatakan berulang kali dalam situasi yang berbeda akan penyertaan-Nya pada umat-Nya. Pertanyaannya adalah seberapa sering engkau menemukannya di Alkitab.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Iman adalah Dasar

Ibrani 11:1-3

Menurutmu apakah iman itu? Ada yang bilang, iman adalah pokoknya percaya saja. Ada sebagian orang lagi yang bilang iman tidak boleh sembarangan asal percaya saja, tidak boleh percaya buta tanpa pertimbangan. Lalu apakah iman itu? Mari kita kembali ke Alkitab.

Surat Ibrani mengatakan bahwa iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Iman menjadi dasar dorongan kita melakukan sesuatu. Di sini Surat Ibrani menjelaskan justru iman menjadi dorongan awal untuk melakukan segala sesuatu. Dan nanti kita akan melihat contoh-contoh selanjutnya.

Biasanya kan orang kalau sudah tidak bisa berusaha lagi, maka mereka akan bilang : "ya sekarang beriman saja dech." Ternyata bukan itu yang betul. Surat ibrani justru mengajarkan bahwa karena kita beriman dulu, maka kita melakukan sesuatu. Ayat 3 menyatakan bahwa karena kita beriman, maka kita mengerti/ menyelidiki bahwa alam semesta dijadikan oleh Firman Allah. Iman yang tidak kelihatan mendorong kita melakukan penyelidikan/perbuatan yang kelihatan.

Apa Jawabnya

- 1. Menurutmu, apakah iman itu?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih telah memberikan kami iman yang dapat melihat dan berharap akan janji-Mu yang belum kelihatan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita hafalkan Ibrani 12:1.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Karena Iman, Abraham Taat

Ibrani 11:8

Nah ini salah satu hal penting yang diajarkan Surat Ibrani, karena iman – maka Abraham taat. Nanti dalam ayat-ayat selanjutnya penulis Surat Ibrani selalu menulis dalam bentuk seperti ini : karena iman – maka seseorang melakukan sesuatu. Sehingga kita betul-betul mengerti bahwa iman lah yang mendorong kita bisa lakukan sesuatu untuk mentaati Allah.

Karena iman, maka Abraham taat ketika ia dipanggil keluar dari negerinya. Iman yang sejati kepada Allah yang mendorong Abraham untuk mentaati Allah, bukan karena tergiur oleh iming-iming yang besar tapi justru ia tahu karena iman ia didorong untuk mentaati Allah meskipun jalannya sulit. Manakah lebih mudah untuk Abraham :dia tetap tinggal di Ur Kasdim dengan semua kekayaannya atau pergi dari rumahnya ke negeri yang ia tidak tahu kemana dan belum tahu seperti apa. Jaman dulu tidak ada internet sehingga Abraham tidak bisa lihat gambar nanti seperti apa Tanah Perjanjian itu. Hanya iman kepada Allah yang mendorongnya taat.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang mendorong seseorang untuk bisa menaati Allah?



Doa

Bapa di sorga, biarlah iman dan ketaatan kami kepada-Mu berjalan bersama. Karena kami beriman maka kami menaati-Mu. Kiranya ingatan akan anugerah di dalam Tuhan Yesus, selalu menguatkan kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, selama ini engkau taat karena apa? Karena takut hukuman? Atau karena mau mendapat keuntungan? Atau karena beriman kepada Allah dan firman-Nya?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Karena Iman, Abraham menantikan janji Allah

Kejadian 12:9-16

Sesampainya di Tanah Perjanjian, ternyata Abraham bukan disambut dengan meriah dan dipersilahkan untuk mendapatkan tanah. Orang-orang asli tanah itu pun tidak mengetahui bahwa Allah menjanjikan tanah itu akan diberikan kepada Abraham. Maka mereka merasa bahwa Abraham adalah pendatang asing. Dan memang Abraham tahu bahwa pendatang, bahkan untuk kuburan istrinya yang mati, ia harus membeli tanah dari orang setempat. Lho, bukannya Abraham dijanjikan bahwa tanah itu menjadi miliknya.

Iya, tapi Abraham tidak mendahului waktunya Tuhan. Surat Ibrani mengatakan bahwa karena iman, ia menantikan janji Allah itu. Karena iman, ia menantikan Allah menggenapi janji-Nya, yang mungkin belum terjadi di masa hidupnya tapi akan terjadi di dalam rencana-Nya yang maha besar. Anak-anak, iman memungkinkan kita melihat rencana besar Allah meskipun dalam hidup kita kadang kita belum melihat hal itu tergenapi.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Abraham bisa bertahan menantikan janji Allah?



Doa

Bapa di sorga, pertahankanlah dan peliharakanlah iman kami supaya dapat bertahan dalam menunggu pekerjaan-Mu dan janji-Mu dinyatakan. Seringkali kami tidak sabar menunggu. Tolong kami Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Iman bukanlah berharap pada janji palsu. Tapi iman adalah berharap pada janji Allah. Selama engkau beriman pada Kristus dan menjalankan firman-Nya, kita pasti akan melihat janji-Nya terlaksana, selama apapun kita menantikannya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Karena Iman, Abraham menjalankan janji Allah

Ibrani 11:11-12

Ketika Abraham berjalan dari Haran menuju Tanah Perjanjian, ia berumur 75 tahun dan janji keturunan itu baru terjadi ketika ia berumur 100 tahun. Karena iman, Abraham menantikan janji itu dan karena iman, Abraham dan Sara yang meskipun sudah tua, Surat Ibrani mengatakan bahwa mereka beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu. Usia Abraham dan Sara saat itu sudah tidak lagi memungkinkan untuk melahirkan anak.

Tapi Abraham beriman dan menjalankannya. Dan Sara yang sudah tua, harus melahirkan, ini bukan hal yang mudah. Jaman itu tidak ada bius atau operasi caesar. Lalu bisa dibayangkan bagaimana seorang berumur 100 tahun mengasuh bayi kecil yang perlu dirawat baik-baik. Bayi kecil itu bisa bangun tengah malam dan menangis, maka Abraham dan Sara perlu tenaga ekstra untuk merawat bayi itu. Lalu belum lagi anak balita masih sering digendong, bayangkan berapa kekuatan yang diperlukan Abraham. Di usia dan tubuh yang tidak sekuat waktu muda, Abraham dan Sara menjalankan janji Allah itu.

Iman kepada Allah memampukan kita menjalankan hal yang sesulit apapun dan setidak mungkin apapun. Tapi

itu bukan untuk kepuasan diri sendiri atau terkabulnya mimpi kita tapi untuk kehendak dan rencana Allah dinyatakan.

Apa Jawabnya

1. Iman yang kita miliki untuk apa?



Doa

Bapa di sorga, kami sangat bersuka cita jika dipakai menjalankan janji-Mu tapi juga beri kami kekuatan untuk menjalankannya. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, di dalam Tuhan tidak ada yang mustahil bagi rencana-Nya. Jika kita di dalam rencana-Nya, kita akan mengalami apa yang mustahil itu menjadi tidak mustahil lagi. Maukah engkau menikmati iman seperti ini? Mari bertekun dalam rencana-Nya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Karena Iman, Abraham melalui percobaan

Kejadian 22:7-9

Anak-anak, sebagian orang mengajarkan bahwa jika kamu tertimpa percobaan atau kemiskinan atau sakit, maka itu tanda kamu kurang beriman atau imanmu sedang lemah. Maka percaya saja kepada Tuhan maka Ia akan memulihkan keadaanmu. Itu semua ajaran yang tidak benar.

Alkitab mencatat bahwa karena iman, Abraham malahan harus melalui percobaan yang sulit. Ketika Allah berfirman dan meminta Abraham mempersembahkan Ishak anaknya. Maka Abraham tidak tunda lagi dan ia langsung bersiap dan berangkat. Karena iman, Abraham tidak kecewa kepada Allah yang sudah berjanji memberikan anak dan anak itu ditunggu lama sekali dan waktu sudah diberi, masakan Allah mengambilnya kembali. Apakah Allah hendak mempermainkan Abraham? Tentu tidak dan karena iman, pertanyaan seperti tidak muncul dalam benak Abraham. Karena iman, ia justru beroleh kekuatan melalui percobaan itu. Karena ia juga percaya bahkan Allah sanggup membangkitkan Ishak jika ia harus mati karena dikorbankan.

Ternyata orang beriman seperti Abraham tidak diluputkan dari ujian yang amat berat. Justru imannya menolongnya melalui percobaan yang berat sekalipun. Iman bukan membuat kita bebas percobaan, tapi iman

membuat kita bisa melalui percobaan di dalam Kristus.

Apa Jawabnya

1. Orang beriman tidak dilepaskan dari kesulitan dan percobaan berat. Untuk apakah iman yang kita miliki dalam hal ini?



Doa

Bapa di sorga, jika kami menghadapi percobaan itu sendiri, pastilah kami akan hancur, gagal atau berkompromi. Untuk itu kami mohon kekuatan Roh Kudus-Mu, agar dengan iman yang ditopang oleh Tuhan, kami melalui percobaan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Orang yang mengalami percobaan, bukan karena kurang kuat imannya tapi justru Allah hendak menyatakan kekuatan imannya. Anak-anak, bagi orang beriman, percobaan bukan kesialan tapi justru kita harus melihatnya sebagai kesempatan melihat anugerah Allah dalam iman kita.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Karena Iman, Abraham tertuju kepada Kristus

Matius 1:1-17

Semua catatan iman Abraham itu akhirnya menuju kepada siapa? Semua hal yang dilakukan karena iman itu apakah hanya untuk membuktikan bahwa iman Abraham itu betul iman yang sejati lalu supaya kita juga meneladaninya? Betul iman Abraham harus menjadi pelajaran penting bagi kita, tapi bukan hanya untuk itu saja.

Karena iman, semua tindakan yang dilakukan Abraham akhirnya bermuara pada penggenapan janji keturunan yang akan menjadi Mesias dan Juruselamat umat-Nya. Injil Matius mencatat sebuah silsilah keturunan yang melahirkan Mesias. Di dalam silsilah itu ada dua nama penting yaitu Abraham dan Daud. Allah memakai perjalanan iman Abraham untuk memulai jalur keturunan Mesias, yaitu Tuhan Yesus. Jadi semua iman dan ketaatan Abraham, Allah pakai untuk membuat jalur keturunan ini. Waaw.. alangkah besarnya rencana Allah!

Apa Jawabnya

1. Iman Abraham itu akhirnya menuntun jalur hidupnya berbagian dalam apa?



Doa

Bapa di sorga, beri kami pengertian bahwa hidup kami bukan untuk diri kami tapi untuk berbagian meskipun kecil tapi dalam rencana-Mu yang besar dan mulia. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, hidupmu mungkin sederhana dan mungkin juga tidak terlalu terkenal atau hebat. Tapi satu hal yang harus engkau sadari yaitu Allah memakai setiap hidup kita untuk menyatakan rencana-Nya, yang belum dapat engkau lihat sekarang. Maka berjalanlah selalu dengan Kristus.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Keturunan yang satu itu adalah Kristus

Galatia 3:16-18

Mari kita baca dua ayat ini, Galatia 3:16 dan Kejadian 12:7. Bagian Kitab Galatia menjelaskan atau menafsirkan lebih lanjut bagian Kitab Kejadian yang kita baca. Ternyata dari Kitab Galatia kita mengerti bahwa janji keturunan itu memang menunjuk kepada Kristus.

Janji keturunan bukan semata-mata untuk melahirkan Ishak lalu Ishak melahirkan Yakub yang kemudian disebut Israel dan membuat Bangsa Israel menjadi umat pilihan yang super elit tapi justru Allah memakai Bangsa Israel untuk menurunkan janji keturunan yang sesungguhnya yaitu Mesias yang akan menjadi Juruselamat bagi banyak orang dan banyak bangsa.

Tuhan Yesus adalah Allah yang menjadi manusia, maka Allah memilih untuk lahir dari sebuah bangsa yaitu Israel. Maka semua hal yang terjadi dari sejak Abraham sampai sepanjang sejarah Israel, memuncak kepada Kristus. Dan Allah ternyata sudah memaksudkan dari awal bahwa Ia menjanjikan Kristus, keturunan yang akan menjadi berkat bagi banyak bangsa.

Apa Jawabnya

1. Janji keturunan itu menunjuk kepada siapa?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih untuk menjanjikan Kristus dan menggenapinya sehingga kami betul-betul mendapatkan anugerah iman dan keselamatan di dalam Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, tuliskan perngalamanmu yang paling berkesan ketika engkau mendengar tentang Injil dan iman kepada Tuhan Yesus.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah menganugerahkan kasih karunia-Nya

Galatia 3:18

Anak-anak, bagian ini menjelaskan bahwa janji penebusan di dalam Kristus yang dinyatakan melalui janji keturunan yang akan menjadi berkat bagi banyak bangsa, ternyata bukan didasarkan Hukum Taurat tapi jauh sebelum Hukum Taurat diturunkan yaitu berdasarkan janji Allah kepada Abraham.

Karena kita mendapatkan keselamatan bukan ketika kita berhasil menjalankan semua tuntutan hukum Taurat, tapi justru karena Allah sudah berjanji dan Ia menyatakan janji-Nya di dalam kasih karunia-Nya yang berlimpah-limpah. Allah berjanji kepada Abraham dan kepada umat-Nya bukan karena kebaikan atau kehebatan mereka tapi justru Allah yang lebih dulu menyatakan kasih karunia-Nya. Allah memungkinkan Abraham untuk percaya janji-Nya yang saat itu bahkan sama sekali belum bisa dilihat mata. Terpujilah Tuhan!

Apa Jawabnya

1. Apakah yang dimaksud dengan kasih karunia Allah yang besar kepada Abraham?



Doa

Bapa di sorga, kami bersyukur karena kami juga menerima kasih karunia-Mu yang besar sehingga kami boleh berbagai di dalam janji kepada Abraham itu di dalam Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, mari kita hidup menyadari dan senantiasa melihat akan kasih karunia Allah yang telah dilimpahkannya. Apa yang engkau alami dengan kasih karunia Allah dalam hidupmu? Tuliskan dengan singkat.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Abraham sampai ke Daud

Matius 1:1-6

Setelah Allah menjanjikan tanah dan keturunan kepada Abraham, janji Allah terus berlanjut kepada keturunannya dan akhirnya sampai kepada Daud. Jikalau tanah dan rakyat sudah ada maka sebuah kerajaan/pemerintahan memerlukan raja. Maka janji Allah mempersiapkan sampai kepada Daud yang menjadi raja yang berkenan kepada Allah. Lalu, apakah hanya sampai kepada Daud?

Bukan, ternyata Daud adalah gambaran akan raja sesungguhnya yang dijanjikan Allah. Raja yang akan memerintah seluruhnya, dan kekuasaannya tidak terputus-putus, siapakah dia? Yaitu Tuhan Yesus. Dia lah raja yang sejati dan hanya Dia lah yang layak memerintah seluruh sorga dan bumi. Bagaimana Allah mewujudkan rencana-Nya yang amat besar ini? Allah dengan sabar membangkitkan keturunan demi keturunan, melatih iman demi iman dan sampai kepada Daud dan kelak keturunannya.

Apa Jawabnya

1. Raja Daud menggambarkan Raja yang sesungguhnya. Siapakah Raja tersebut?



Doa

Bapa di sorga, kami bersyukur karena melalui Alkitab dan catatan silsilah, kami menjadi semakin jelas akan kesetiaan-Mu yang besar. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, coba engkau tanyakan kepada nenek/kakek atau oma/opa mu bagaimana perjalanan iman mereka dalam mengenal Tuhan Yesus.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Janji Allah kepada Daud

2 Samuel 7:1-16

Bagian Alkitab ini menegaskan kepada kita bahwa tidak pernah manusia memiliki inisiatif terlebih dahulu dan bisa menolong Allah atau memberikan yang terbaik bagi Allah jika bukan Allah yang berinisiatif. Setelah mengalami kemenangan demi kemenangan dan kerajaannya sudah stabil, maka Daud mulai memikirkan untuk membangun bait untuk Allah. Ketika Daud menyatakan rencananya membuat bait untuk Allah, maka Allah mengingatkan kembali bahwa bukan Daud yang akan membuat bait untuk Allah tapi Allah yang akan mendirikan bait untuk dia.

Kata bait dalam bahasa aslinya memiliki dua arti, yaitu keturunan dan rumah. Maka Allah menyatakan bahwa Ia akan mendirikan atau mengokohkan keturunan Daud. Allah akan mengokohkan tahta kerajaan Daud selama-lamanya. Mengapa? Karena Allah memilih Daud menjadi nenek moyang dari Raja segala raja yaitu Mesias yang akan datang, Tuhan Yesus.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang dijanjikan Allah kepada Daud?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena Allah selalu berinisiatif lebih dahulu. Terima kasih atas janji Tuhan yang tidak pernah batal. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita baca sekali lagi 2 Samuel 7:12-16.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud dan keturunannya mendapat kasih setia Allah

2 Samuel 7:14-15

Allah berjanji bahwa Ia akan mendirikan keturunan/bait bagi Daud, maka anak Daud yaitu Salomo lah yang akhirnya membangun bait Allah. Dan Allah sekaligus berjanji untuk mengokohkan kerajaan keturunan Daud. Dan jika sampai mereka kelak menyimpang maka Allah bahkan tidak akan mencoret mereka dari kasih setia-Nya tapi akan mendidik dan membawa mereka kembali. Inilah kasih setia Allah yang besar, termasuk di dalam kesabaran-Nya mendidik umat-Nya. Sudah

Mari kita baca Ibrani 12:4-11. Allah akan mendidik semua yang adalah anak-anak-Nya/ umat-Nya. Dan yang luar biasa adalah dalam didikan Allah yang keras dan menekan, Ia tidak akan menghilangkan kasih setia-Nya. Inilah penghiburan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah. menurut Martin Luther, iman adalah menerima/menyadari bahwa kita sudah diterima oleh Allah.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud dikatakan mendapat kasih setia Allah?



Doa

Bapa di sorga, kami juga bersyukur karena kami juga boleh mendapatkan kasih setia-Mu di dalam Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, tuliskan secara singkat apa yang engkau rasakan ketika menyadari betapa besarnya anugerah Tuhan.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Kerajaan yang akan kokoh selamanya

2 Samuel 7:16

Satu hal yang menjadi perbandingan antara Saul dan Daud adalah bahwa Allah tidak menghilangkan kasih setia-Nya kepada Daud seperti yang Dia tarik dari Saul. Ini adalah anugerah Allah yang besar karena Daud tidak lebih baik dari Saul tapi Allah beranugerah kepadanya. Lalu apa respon Daud? Ia sangat bersyukur dan terheran-heran karena ia menyadari bahwa ia juga tidak lebih baik dari siapapun.

Mari kita baca 2 Samuel 7:18-22. Daud memuji Allah. Inilah respon iman yang tepat, iman selalu menuntun kita melihat diri kita yang tidak ada apa-apanya tapi anugerah Allah begitu besar. Dan ketika Daud mengetahui bahwa Allah akan memakai keturunannya, maka respon iman berikutnya adalah ia mempersiapkan semua bahan yang diperlukan untuk membangun bait Allah. Daud beriman maka Daud berusaha semaksimal mungkin, bekerja sebaik mungkin. Iman bukan meniadakan tanggung jawab manusia. Iman justru mendorong kita kerja lebih baik untuk Tuhan.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Allah menyatakan bahwa kerajaan Daud akan kokoh selamanya?



Doa

Bapa di sorga, kami bergantung pada janji-Mu karena jika kami mengandalkan manusia, maka pastilah kami akan kecewa dan mengecewakan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, Allah memelihara hidupmu untuk satu tujuan. Menurutmu apakah itu?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah memberikan iman kepada bangsa-bangsa lain

Efesus 2:11-17

Dalam Injil Matius kita sudah membaca silsilah bahwa ternyata keturunan Daud yang dimaksud untuk membangun Bait Allah yang sesungguhnya bukan Salomo. Salomo adalah bayang-bayang yang menggambarkan Kristus, Raja yang sesungguhnya dengan bijaksana dan kuasa memerintah dalam Kerajaan Allah.

Maka Rasul Paulus dalam Surat Efesus menjelaskan dengan lebih luas lagi bahwa di dalam Kristus itulah, Allah memberikan iman kepada bangsa-bangsa lain. Pada jaman mereka, bangsa lain boleh pergi ke Bait Allah tapi tidak bisa melewati satu pagar tembok yang menjadi batas antara Bangsa Israel dan bangsa lain. Bangsa lain hanya boleh di luar dan jika melewati tembok itu, mereka bisa dihukum mati karena dianggap mencemarkan Bait Allah.

Namun Paulus menjelaskan bahwa Bait Allah sesungguhnya adalah Kristus dan di dalam Kristus tidak ada Bangsa Israel atau bukan Israel. Israel sejati adalah mereka yang beriman kepada Kristus.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana bangsa-bangsa lain bisa berbagian dalam iman yang diberikan kepada Abraham, Daud dan Israel?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau juga memberikan iman kepada kami yang bukan keturunan Israel secara fisik. Tapi hanya dalam Kristus sajalah kami peroleh iman yang sejati. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, betapa bersyukur karena Allah membuka pintu penginjilan bagi semua bangsa. Sesuai janji-Nya, bahwa banyak bangsa akan mendapat berkat. Mari kita doakan penginjilan pada beberapa negara, anak-anak silahkan memilih mau mendoakan negara mana saja.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Efesus 2:11-14

Rasul Paulus memakai gambaran yang sangat dimengerti bangsa-bangsa lain tentang tembok pemisah di Bait Allah karena tembok itulah yang membedakan mereka dari Bangsa Israel dan mereka menganggap itu adalah hal yang sewajarnya. Mereka tahu bahwa bangsa lain memang sewajarnya hanya bisa dari jauh mengenal Allah. Namun ini semua dirombak oleh Paulus karena pengertian tentang Kristus yang sejati.

Mengenal Kristus dan penebusannya membuat Paulus mengerti bahwa semua ritual Bait Allah adalah lambang semuanya itu dan bukan ritual yang menyelamatkan tapi justru iman kepada penggenapan ritual itulah yang penting, yaitu Kristus. Maka dengan beriman pada Kristus, bangsa lain yang jauh sudah dibawa menjadi dekat. Di dalam Kristus tidak ada pemisahan mana Israel dan mana bukan karena hanya di dalam Kristus lah semua menjadi Israel sejati, Gereja yang sejati, Umat Allah yang sejati.

Apa Jawabnya

1. Dengan _____ kepada Kristus, bangsa lain yang jauh sudah dibawa menjadi dekat.



Doa

Bapa di sorga, tidak mungkin kami bisa berbagian dalam iman yang dijanjikan jika Kristus tidak menghancurkan tembok pemisah itu. Terima kasih sudah membuka pintu penginjilan ke segala bangsa. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita terus doakan untuk penginjilan pada kelompok-kelompok garis keras agama lain supaya mereka bisa mengenal kasih Kristus.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Campur tangan Allah dalam hidup Yunus

Efesus 2:14-20

Jaman Gereja mula-mula ada orang-orang yang berpikir bahwa menjadi Kristen adalah juga harus melakukan semua tradisi Yahudi dan bahkan kurang sah bila tidak sunat atau melakukan ritual lainnya. Paulus mengingatkan bahwa keselamatan hanya melalui iman yang diberikan Allah kepada kita untuk beriman kepada Kristus. Dan bukan lagi tergantung berapa ketat kita menjalankan Taurat. Karena keselamatan dan penghapusan dosa itu 100% anugerah Allah.

Maka yang menjadikan bangsa-bangsa lain bisa mendekat kepada Allah adalah bukan karena kerajinan mereka melakukan tradisi agama atau karena di sunat. Justru karena Kristus telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain dengan “merobohkan” pengertian tembok pemisah itu. Di dalam salib Kristus menyatukan orang Israel dan bangsa-bangsa lain menjadi satu iman yang sejati. Orang Israel yang mewarisi iman dari Abraham, digenapi di dalam Kristus. Bangsa lain yang mau mengenal Allah yang sejati, harus mengenal Kristus. Maka berbagian dalam iman Abraham bukan dengan menjalankan ritual Bangsa Israel

tapi dengan beriman pada keturunan yang dijanjikan itu yaitu Kristus.

Apa Jawabnya

1. Bagaimanakah Kristus merobohkan tembok pemisah itu?



Doa

Bapa di sorga, terimakasih karena tidak menolak kami tapi bahkan menjadikan kami sekumpulan dan menjadi bagian dengan umat-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita juga doakan untuk penginjilan di kantong-kantong Kristen, mereka yang sepertinya sudah amat dekat dengan Injil tapi belum juga menerima Kristus dengan sungguh-sungguh.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Efesus 2:20-22

Anak-anak, di sini Rasul Paulus memakai pengertian yang amat indah. Jikalau mengumpamakan bahwa tembok pemisah itu dirobohkan, maka seluruh sistem Bait Allah yang salah itu juga dirobohkan karena Kristus sudah datang. Tuhan Yesus pernah mengatakan “rombak bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali”. Ia sedang berbicara tentang Diri-Nya sendiri.

Dalam kematian dan kebangkitan Kristus, Bait Allah yang sejati sedang dibangun, disusun dari iman Israel sejatikepadajanjiketurunanAbraham itu dan juga iman yang Allah akan berikan kepada bangsa-bangsa lain. Iman yang sama ini dibangun di atas pengajaran yang sama, yaitu firman Tuhan pada para rasul dan para nabi. Perjanjian Baru bukan firman baru yang tidak bersambung dengan apa yang Allah janjikan di Perjanjian Lama.

Maka di dalam Kristus, baik bangsa Israel atau bangsa lain, sedang sama-sama berbagi membangun Bait Allah yang sejati di mana Kristus adalah batu penjuru yang sama.

Apa Jawabnya

1. Anak-anak, sudahkah imanmu bertumbuh dengan kuat di dalam Kristus? Apakah Kristus sudah menjadi batu penjuru/patokan dalam pertumbuhan imanmu?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu yang telah menimbulkan iman di dalam hati kami. Kiranya iman kami bertumbuh dengan kuat dan sehat di dalam Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita hafalkan Efesus 2:21.

Jawaban:
.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Iman makin berakar di dalam kasih

Efesus 3:14-19

Doa yang amat indah dari seorang hamba Tuhan yang dengan setia mengabar Injil kepada bangsa-bangsa lain. Sejak pertobatannya, Allah telah menetapkan Paulus untuk mengabar Injil kepada banyak bangsa dan bahkan Allah sudah memberitahukan bahwa penjara dan sengsara akan mengikuti dia. Tapi Rasul Paulus sangat bersuka cita karena pada titik pertobatannya ia sungguh mengenal kasih Kristus. Pengertian akan kasih dan anugerah Allah yang besar telah mendorongnya hidup bagi Kristus dan inilah yang hendak ia doakan bagi jemaatnya.

Rasul Paulus di bagian sebelumnya sedang mengajak jemaat Efesus untuk sama-sama menyadari bahwa mereka sedang dibawa untuk bersama-sama berbagian membangun "Bait Allah" yang baru dengan Kristus sebagai batu penjurunya. Dan dalam proses pembangunan iman ini, Paulus berharap mereka dapat menangkap betapa lebarnya, panjangnya, tingginya dan dalamnya kasih Kristus. Seperti seorang yang sedang membangun, maka ketika bangunan yang besar itu jadi, biarlah mereka terkagum-kagum akan lebarnya,

panjangnya, tingginya dan dalamnya bangunan itu. Dan bersyukur bahwa mereka yang tidak bisa apa-apa, ternyata diajak ikut serta di dalamnya.

Apa Jawabnya

1. Apa yang menjadi doa Rasul Paulus bagi jemaat di Efesus?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena kami bangsa-bangsa lain ini bisa berbagian dalam menikmati kasih Allah yang besar. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita hafalkan Efesus 3:18.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Efesus 3:20-21

Dalam dunia ini ada dua macam orang. Yang pertama adalah orang yang mendapat anugerah lalu merasa layak mendapatkannya. Orang kedua adalah orang yang mendapat anugerah dan rasa bahwa dirinya sebenarnya tidak layak. Rasul Paulus mengingatkan bahwa anugerah iman dan bisa menikmati kasih Kristus adalah hal yang amat penting dan di luar kemampuan kita untuk mendapatkannya. Lalu setelah mendapatkannya, bagaimana? Apakah kita menjadi sombong? Tentu tidak begitu. Tapi justru kita dituntun untuk terkagum-kagum pada Allah dan akhirnya hidup di dalam iman dan anugerah itu untuk memuliakan-Nya.

Anak-anak, coba kita pikirkan, jika kita bisa hidup di dalam iman dan keluarga yang mendidik kita dengan baik dalam Gereja Tuhan. Alangkah besarnya hak istimewa yang Allah berikan. Sudahkah kita berpikir, untuk apakah Allah memberikan semuanya itu? Hendaknya supaya kita gunakan untuk hidup dengan beres, bertanggung jawab dan pada akhirnya memuliakan-Nya.

Apa Jawabnya

1. Iman yang kita miliki seharusnya membuat kita melakukan apa?



Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami betul-betul mengagumi Kristus dan makin kami beriman, tolong kami makin memuliakan Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, hendaknya kita makin beriman, maka kita makin memuliakan Tuhan Yesus. Bukan makin beriman tapi makin sok tahu firman dan menyepelkan Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Efesus 4:1-8

Anak-anak, ayat 1 sangat tegas menyatakan bahwa hendaknya hidup kita berpadanan dengan panggilan Allah. Kita sudah dipanggil untuk mengikut Kristus. Apakah maksudnya? Kita dipanggil untuk menjadi satu di dalam Kristus, tidak ada lagi perbedaan bangsa tertentu atau bangsa kafir, tidak ada lagi perbedaan orang kaya dan miskin, tidak ada lagi perbedaan warna kulit. Semua diingatkan untuk menjadi satu di dalam Kristus, menyusun satu kesatuan yang sama, yaitu Gereja Tuhan.

Maka satu sama lain harus saling memperhatikan hidupnya supaya berpadanan/sesuai dengan panggilan ini. Mari kita baca Efesus 4:15-16. Semua bagian hendaknya rapi tersusun menjadi satu dibawah pimpinan kepala yang satu yaitu Kristus. Nah anak-anak, kita semua masing-masing adalah anggota dan masing-masing memiliki pertumbuhan yang berbeda-beda. Tapi harus memiliki kesamaan, yaitu masing-masing kita harus bertumbuh makin sesuai dengan apa yang Tuhan mau. Kita harus saling membantu untuk makin sesuai yang Tuhan mau.

Apa Jawabnya

1. Sebagai anak yang beriman kepada Kristus, maka hidup kita harus _____ dengan firman.



Doa

Bapa di sorga, bimbinglah kami menghidupi firman yang telah kami dengar dan menyatakan iman kami dalam pengertian dan perbuatan yang nyata. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, apakah yang bisa engkau lakukan untuk saling membantu temanmu di dalam menjalankan firman Tuhan?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Iman untuk meninggalkan dosa

Efesus 4:17-24

Iman menuntut pengertian dan makin kita mengerti dan mengenal siapakah Kristus, maka iman kita makin bertumbuh. Lalu ketika kita makin mengenal siapakah Kristus, maka kita makin punya dorongan untuk meninggalkan dosa. Dosa sudah tidak menarik lagi dan bahkan menjijikan. Karena kita tahu bahwa Kristus lah pemilik hidup kita, Kristus lah yang harus kita senangkan dan Kristus lah yang paling menyenangkan. Maka makin kita mengenal Kristus, makin tidak ada tempat bagi dosa. Mari kita baca lagi ayat 20.

Kita diberikan anugerah iman untuk bertumbuh dan untuk meninggalkan dosa. Sebelum ada iman, kita tidak bisa meninggalkan dosa karena dosa seperti mengikat kita. Ketika kita diberikan iman yang sejati, Kristus melepaskan belenggu dosa dan memberikan hati yang baru, pikiran yang baru dan pengertian yang baru.

Apa Jawabnya

- 1. Apa yang juga harus dilakukan orang-orang yang sudah beriman kepada Kristus? (ayat 22)



Doa

Bapa di sorga, rombaklah cara pikir dan cara hidup kami yang lama. Pimpinlah kami dalam meninggalkan dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita hafalkan Efesus 4:20.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Iman sejati melahirkan perbuatan

Yakobus 2:14-17

Anak-anak, selama hampir satu bulan ini kita merenungkan tentang iman yang adalah pemberian Allah. Allah memilih Abraham dan berjanji padanya untuk memberikan keturunan yang akan menjadi berkat bagi banyak bangsa. Dan keturunan itu puncaknya adalah Kristus. Di dalam Kristus tidak ada lagi pemisahan antara keturunan Abraham secara fisik yaitu bangsa Israel maupun yang bukan yaitu bangsa kafir. Dan kita justru beroleh kesempatan berbagian dalam iman yang sejati karena di dalam Kristus. Lalu iman itu bukan hanya sekedar iman di dalam hati, iman itu akan melahirkan perbuatan. Jika seseorang mengaku sudah beriman kepada Kristus tapi perbuatannya tidak ada pertumbuhan yang semakin cocok dengan pengakuan imannya, maka Surat Yakobus mengingatkan kita sekali lagi bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Beriman kepada Kristus dan menyatakan perbuatan pada sesama adalah satu paket yang tidak dapat terpisah.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang menjadi salah satu tanda iman yang sejati?



Doa

Bapa di sorga, kami tidak mau iman kami hanya berhenti di dalam pengetahuan saja. Dorong kami mewujudkan iman itu dalam tindakan sehari-hari. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, jangan pernah kita memisahkan antara iman dan perbuatan. Atau antara iman dan tanggung jawab kita. Maka biarlah makin kita beriman, makin kita rajin lakukan apa yang kita bisa untuk Tuhan.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Apakah iman bisa kosong?

Yakobus 2:18-22

Bagian ini mengingatkan kita dengan keras yaitu bahwa percaya lalu mengaku ada Allah itu tidak langsung menjamin bahwa kita memiliki iman sejati. Yakobus mengingatkan bahwa ada iman semacam demikian yang disebut iman yang kosong, yang ternyata adalah “imannya setan”. Setan pun percaya/mengakui bahwa ada Allah dan bahkan takut pada Allah. Tapi perbuatan setan sama sekali tidak cocok dengan pengakuannya. Maka itulah iman yang kosong, dan itu bukan iman yang sejati.

Surat Yakobus mengingatkan kita untuk tidak menipu diri sendiri dengan mengatakan bahwa kita sudah beriman karena sudah mengaku percaya. Jika iman itu tidak ada perbuatan maka perlu dipertanyakan. Iman yang sejati pasti melahirkan perbuatan yang mengasihi Allah dan sesama. Tapi perbuatan yang kelihtan baik di luar, belum tentu menandakan iman yang sejati karena Alkitab menyatakan bahwa di luar iman, semua tindakan kita seperti tidak ada tujuan. Ketika kita berbuat baik bukan karena mau memuliakan Kristus maka kemungkinan besar kita lakukan

karena untuk kebaikan diri sendiri, maka di hadapan Allah itu bukan bukti iman.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana iman itu disebut iman yang kosong?



Doa

Bapa di sorga, saya tidak mau iman saya ternyata kosong. Pakai hidup saya Tuhan, untuk menghasilkan apapun yang memuliakan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita mulai dari hidup kita sehari-hari, yaitu dengan selalu mengingatkan diri sendiri untuk tidak malas melakukan tugas dan jadi pertolongan bagi orang lain.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Yakobus 2:21-24

Apakah bedanya iman yang sejati dan iman yang kosong. Surat Yakobus memberi contoh dari hidup Abraham. Iman Abraham kepada Allah nampak pada perbuatannya yang percaya pada janji Allah. Maka ketika ia disuruh Allah mempersembahkan anaknya, Ishak. Maka Abraham percaya bahwa Allah yang sudah berjanji memberikan dia anak tidak akan mungkin membatalkannya dengan matinya Ishak. Maka Abraham beriman bahwa walaupun Ishak akan dikorbankan, bagaimana pun juga Allah akan menghidupkannya kembali supaya janji keturunan Abraham itu bisa terpenuhi. Ini sungguh luar biasa. Imanya bukan hanya percaya saja tapi semua tindakan ketaatannya dan pengharapannya kepada Allah sangat sesuai.

Nah anak-anak, apakah iman dan perbuatan kita sehari-hari sudah sesuai? Jika kita mengaku kita adalah orang Kristen, maka apakah kita sudah tiap hari makin mirip dengan Tuhan Yesus? Memang tidak mungkin kita mendadak langsung mirip Tuhan Yesus, tapi yang penting adalah apakah kita makin hari ada kemajuan dan makin mirip Tuhan kita?

Apa Jawabnya

1. Apakah bedanya iman sejati dan "iman"nya setan?



Doa

Bapa di sorga, tolong kami agar dapat menunjukkan iman yang sejati dan menjadi saksi Kristus. Di dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Apa yang ingin engkau perjuangkan untuk makin mirip Tuhan Yesus?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Iman kepada Kristus saja

Ibrani 12:2

Anak-anak, apakah tandanya iman kita bertumbuh? Bukan dengan banyaknya kegiatan rohani yang kita lakukan, walaupun tidak juga bisa bertumbuh kalau tidak ada sama sekali kegiatan rohani. Tapi apa yang menjadi intinya? Alkitab mengajar kepada kita untuk memiliki sasaran iman sehingga ketika iman kita bertumbuh bukan asal bertumbuh tapi ada satu tujuan yaitu menjadi makin sempurna di dalam Kristus.

Tapi bagaimana caranya? Yaitu mengikuti cara Kristus yang mengabaikan kehinaan dan tekun memikul salib. Iman berarti mengutamakan kemuliaan Allah dan bukan kemuliaan diri sehingga ketika diri sendiri mengalami penghinaan, iman tidak menjadi goyah tapi malah menjadi kuat karena boleh mengalami penghinaan untuk Tuhan. Lalu iman bertumbuh bukan dengan melakukan semua kesukaan diri sendiri tapi justru dengan memikul salib, yaitu memikul beban yang Allah percayakan. Mungkin dengan mengalami hal yang sulit ketika mentaati Allah atau ketika mempertahankan iman.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana iman kita menuju kesempurnaan?



Doa

Bapa di sorga, pimpin mata iman kami untuk terus mengarah kepada Kristus dan bukan kepada yang lain, sehingga tiap hari hidup kami makin berfokus pada Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, apakah engkau sudah memikul salib mengikuti Kristus? Salib apa yang engkau pikul untuk mempertahankan iman kepada Kristus?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------